

POLA SEBARAN SPASIAL *Shorea leprosula* DI HUTAN HUJAN TROPIKA (STUDI KASUS DI AREAL KERJA HPH PT. SARI BUMI KUSUMA, PROPINSI KALIMANTAN TENGAH)

Atik Ratih Susanti, Cecep Kusmana dan Ayi Kusmayadi

Abstrak:

Shorea leprosula merupakan spesies penting di hutan hujan tropika, khususnya di Indonesia. Sampai sekarang, *S.leprosula* masih mendominasi pasaran kayu internasional, karena keunikan karakteristiknya seperti batangnya yang panjang dan lurus. Keadaan inilah yang mendorong para pemegang konsesi hutan untuk memanen jenis ini dan jenis Dipterocarpaceae lain secara intensif yang mendorong terjadinya "over limited cutting". Kenyataan ini merupakan salah satu sebab yang mendorong terjadinya penurunan jumlah *S.leprosula* di daerah hutan hujan tropika selain sebab lain seperti kebakaran hutan. Oleh karena itu untuk mengurangi laju penurunan jumlah spesies ini perlu dibuat suatu metode pengelolaan yang memperhatikan karakteristik dasar populasi *S.leprosula* seperti pola sebaran spasialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola sebaran spasial *S.leprosula* dalam rangka meminimalkan dampak pemanenan yang tidak terkendali dan mendukung tercapainya kelestarian hutan. Penelitian ini dilakukan antara bulan Maret sampai Mei 2000 di areal HPH Pr. Sari Bumi Kusuma, Kalimantan Tengah. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Metode m^*-m regresi (Iwao, 1968) dan metode Ca-Indeks (Bliss & Owen, 1958). Secara umum dapat dikatakan bahwa pola sebaran spasial *S.leprosula* adalah menyebar sebagai suatu koloni baik koloni yang menyebar secara acak maupun menyebar secara seragam.

Kata Kunci: Dipterocarpaceae, metoda Regresi m^*-m , indeks Ca, pola sebaran spasial

Abstract:

Shorea leprosula is an important species in tropical rain forest, especially in Indonesia. Until now, *S. leprosula* still dominates the international market due to its unique characteristic such as long straight stem. Therefore, this species and another Dipterocarpaceae species are intensively harvested in forest concession areas. However, *S. leprosula* existence has steadily declined because of, among others, fire and excessive cutting. In managing this species, it is necessary to develop a methodology in understanding basic characteristics of the population, primarily in the analysis of spatial distribution pattern. The objective of this research is to know the spatial distribution pattern of *Shorea leprosula* in order to minimize excessive cutting and support the sustainable *Shorea* logging. This research was conducted in a forest concession area of PT. Sari Bumi Kusuma, Central Kalimantan from March to May of 2000. There were two approaches adopted to describe the overall distribution pattern of the *S. leprosula* namely m^*-m regression method and Ca-index. Generally *S. leprosula* has an aggregated distribution, but if we use the m^*-m regression method, we could know that the basic component of *S. leprosula* is distributed as a colony that has a random distribution.

Keywords: Dipterocarpaceae, metoda Regresi m^*-m , indeks Ca, pola sebaran spasial